



PENGARUHPRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI AKADEMIK MATA DIKLAT PRODUKTIF AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NASIONAL PATI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Eka Evi Muktiani 

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2013
Disetujui Mei 2013
Dipublikasikan Juni
2013

Keywords:

*Work Preparation,
Internship, Academic
Achievement of Accounting
Productive Subject*

Abstrak

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh adanya pelatihan yaitu dengan dilaksanakannya praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI akuntansi SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2012/ 2013 secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2012/2013 sejumlah 144 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi, analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda. Ada pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja secara simultan sebesar 30,01%. Secara parsial pengaruh praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja sebesar 3,76% dan pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja sebesar 4,12%.

Abstract

The work preparation is affected by the implementation of industrial working practices and academic achievement of productive currency accounting. The purpose of this study is to investigate the influence of the industrial working practice and the academic achievement of productive currency accounting on the eleventh grade of accounting students of SMK Nasional Pati job preparation in academic year 2012/2013 simultaneously or partially. The population of this research are 144 eleventh grade Accounting students of SMK NasionalPati academic year 2012/2013. The sampling technique is proportional random sampling. The sample of this research are 106 students. The data collection is using questionnaire and documentation, the data analysis is using descriptive analysis presentation and double linier regression. There is influence of industrial working practice and academic achievement of productive currency accounting on work preparation simultaneously by 30,01%. The partial effect of industrial working practice on work preparation by 3,76% and academic achievement of productive currency accounting on work preparation by 4,12%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: emuktiani@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Pelatihan kerja yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan dapat membangun kesiapan dalam memasuki dunia kerja bagi lulusan sehingga siswa setelah lulus sekolah dapat langsung kerja. Menurut Slameto (2010:113) kesiapan (*readiness*) adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Menurut Wagner dalam Firdaus (2012:402) mengatakan kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apa pun bentuknya. Keterampilan kesiapan bekerja kadang-kadang disebut *soft skills*, keterampilan kerja, atau keterampilan kesiapan kerja. Kesiapan kerja diperlukan untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan. Gunawan (1999:29) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah Ilmu dan pengetahuan, ketrampilan, dan kondisi mental dan emosi.

Kesiapan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk faktor internal antara lain : nilai-nilai, kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal atau faktor yang dari luar terdiri atas: masyarakat, keadaan sosial ekonomi, status sosial ekonomi keluarga, pendidikan di sekolah, pergaulan teman sebaya dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan (Winkel, 2007:67). Membangun kesiapan kerja bagi siswa SMK merupakan hal penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya di dunia kerjanya. Pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja (Wena, 2009:100). Sehingga mereka harus dibentuk melalui serangkaian pelatihan atau upaya pembelajaran dan pelatihan praktik yang hampir

menyerupai dunia kerja yang sesungguhnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri sebagai instansi pasangan. Dari data dibawah ini dapat dilihat bahwa lulusan SMK Nasional Pati yang belum memperoleh pekerjaan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tahun 2011 sebanyak 55 anak dari program keahlian akuntansi belum mendapatkan pekerjaan yang meningkat menjadi 81 anak padahal siswa lulusan SMK diharapkan setelah lulus sekolah langsung mendapat pekerjaan. Hal tersebut juga dapat dikarenakan karena belum siapnya siswa dalam memasuki dunia kerja.

Struktur kurikulum pendidikan kejuruan khususnya adalah SMK berisi mata pelajaran wajib, mata pelajaran dasar kejuruan, muatan lokal, dan pengembangan diri. Implikasi dari struktur kurikulum itu adalah mata diklat di SMK dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok normatif, adaptif, dan produktif. Mata diklat produktif yaitu mata diklat yang membedakan antara program keahlian atau dengan program keahlian lainnya. Mata diklat produktif dibedakan menjadi dua yaitu dasar-dasar kompetensi kejuruan dan kompetensi kejuruan yang disesuaikan dengan kebutuhan program keahlian untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Dalam hal ini mata diklat produktif akuntansi dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa karena didalamnya terdapat dasar-dasar kompetensi kejuruan.

Prestasi belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah menempuh mata pelajaran selama satu semester. Prestasi belajar mata diklat produktif akuntansi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari proses pembelajaran disekolah. Nilai yang diperoleh siswa dari proses belajar mengajar disekolah dapat dijadikan sebagai bekal dalam bekerja nantinya. Adanya mata pelajaran akuntansi siswa dibekali materi tentang akuntansi yaitu bagaimana mengelola kas, kasir dan lain-lain. Pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMK Nasional Pati secara garis besar sudah bagus terbukti dengan nilai siswa yang baik dan sudah diatas nilai KKM. Guru sudah menjelaskan

pelajaran dengan baik dan fasilitas belajar disekolah sudah memadai sehingga siswa dapat menyimak pelajaran dengan baik dan diharapkan prestasi akademik mata diklat akuntansi siswa menjadi lebih baik agar menunjang kesiapan kerja lulusan SMK.

Berdasarkan uraian diatas mata pelajaran produktif akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, hal ini sejalan dengan penelitian dari Nurul Fitriani dengan judul Pengaruh Program Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja kelas XI akuntansi SMK N 1 Batang Tahun Ajaran 2011/2012 yang memperoleh hasil prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi berpengaruh sebesar 13,3% terhadap kesiapan kerja siswa dan PRAKERIN berpengaruh 42,2%. Penelitian Wye (2012) menyebutkan bahwa prestasi belajar mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda di SMK bidang Akuntansi adalah berupa Praktik kerja Industri (Prakerin) yang merupakan suatu program praktik keahlian produktif yang wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri serta memiliki konsep pelaksanaan dan tujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Adanya Praktik Industri siswa akan memiliki gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Siswa dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh dunia industri sehingga hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di SMK Nasional Pati sudah berlangsung baik yaitu terlihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah magang atau praktik di institusi yang bersangkutan. Praktik Kerja Industri dilaksanakan selama dua setengah bulan di instansi yang bersangkutan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi

SMK Nasional Pati. (2) Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Nasional Pati. (3) Untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Nasional Pati

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri I Pati yang berjumlah 144 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja sebagai variabel terikat (Y) dengan indikator ilmu dan pengetahuan, ketrampilan dan keadaan mental. Praktik kerja industri (X_1) dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi sebagai variabel bebas (X_2). Untuk mengumpulkan data digunakan metode kuisioner (angket). Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang diisi oleh siswa.

Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif persentase, statistik deskriptif, uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas, uji hipotesis meliputi uji simultan (F), koefisien determinasi simultan (R^2), uji parsial (t), dan koefisien determinasi parsial (r^2).

HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja masuk dalam kategori baik, praktik kerja industri masuk dalam kategori baik dan variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,998 berada diatas 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa data terdistribusi dengan normal. Dari hasil uji linieritas dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier* diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,314 dengan jumlah responden 106, maka besarnya nilai $c^2_{hitung} = 106 \times 0,314 = 33,28$ dan nilai c^2_{tabel} sebesar 129,56. Oleh karena nilai c^2_{hitung} lebih kecil dari nilai c^2_{tabel} , maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear diterima.

Dari hasil uji multikolinieritas, pada kolom VIF, diketahui nilai VIF sebesar 3,074 ($VIF < 10$) dengan nilai toleransi 0,325 ($Tolerance > 0,1$). Artinya tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi dalam model

regresi. Berdasarkan uji heterokedastisitas, menunjukkan bahwa ada satu variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen sehingga mengandung heteroskedastisitas. Untuk mengobati gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mentransformasi data ke dalam bentuk absolut dan kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk ln. Sehingga memperoleh hasil probabilitas signifikansi X_1 yaitu sebesar 0,111 (signifikansi $> 0,05$) dan X_2 memiliki probabilitas signifikansi sebesar 0,407 (signifikansi $> 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-51.681	27.604		-1.872	.064
	prakerin	1.105	.551	.287	2.006	.047
	prestasi	.771	.367	.300	2.100	.038

a. Dependent Variable: kesiapankerja

Hasil analisis regresi berganda diatas dengan bantuan program SPSS v.16 menghasilkan persamaan regresi berganda, yakni $Y = -51,681 + 1,105X_1 + 0,771X_2$. Secara rinci, persamaan regresi tersebut memiliki makna :

Konstanta sebesar -51,681, artinya jika praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi nilainya adalah 0, maka kesiapan kerja siswa nilainya adalah -51,681.

Koefisien regresi variabel praktik kerja industri sebesar 1,105 artinya jika variabel praktik kerja industri mengalami kenaikan 1 satuan dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi tetap, maka kesiapan kerja akan mengalami peningkatan sebesar 1,105. Koefisien bernilai positif antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja.

Koefisien regresi variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi sebesar 0,771 artinya jika variabel prestasi mata

diklat produktif akuntansi mengalami kenaikan 1 satuan dan praktik kerja industri tetap, maka kesiapan kerja mengalami peningkatan sebesar 0,771. Koefisien positif artinya terjadi hubungan positif antara prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi dengan kesiapan kerja.

Pengujian hipotesis yang pertama menggunakan uji simultan (F) menunjukkan hasil bahwa p_{value} sebesar $0,000 < 0,05$. Karena p_{value} jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Nasional Pati.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan uji parsial (t) menunjukkan hasil bahwa p_{value} praktik kerja industri sebesar $0,047 < 0,05$ maka H_{a2} diterima, yaitu praktik kerja industri mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Nasional Pati. Variabel prestasi

akademik mata diklat produktif akuntansi menghasilkan uji parsial dengan perolehan nilai *p-value* sebesar 0,038,0,05 maka H_{a3} diterima, yaitu prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Nasional Pati.

Koefisien determinasi simultan (R^2) dapat dilihat dari *Adjusted R Square* sebesar 0,301. Nilai tersebut berarti $0,301 \times 100\%$ yaitu 30,1% variabel kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variabel praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi. Sedangkan sisanya 74,669% dipengaruhi oleh variabel lain.

Koefisien determinasi secara parsial (r^2) untuk variabel praktik kerja industri sebesar 0,194. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 3,76% ($0,194^2 \times 100\%$). Prestasi mata diklat produktif akuntansi memiliki koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,203. Hasil tersebut berarti bahwa secara parsial prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 4,12% ($0,203^2 \times 100\%$).

PEMBAHASAN

Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesiapan kerja yang diukur melalui 3 indikator yaitu ilmu dan pengetahuan, ketrampilan dan keadaan mental secara umum dalam kategori baik yaitu dilihat dari skor rata-rata variabel kesiapan kerja yaitu sebesar 72%. Namun hal ini belum optimal, mengingat masih ada responden yang berada dalam kategori cukup baik yang artinya masih ada yang belum siap untuk bekerja setelah lulus sekolah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa H_{a1} yaitu ada pengaruh Program praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif

akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Nasional Pati diterima. Praktik kerja industri dan prestasi mata diklat produktif akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 30,01%. Hasil penelitian ini mengandung bahwa siswa yang mempunyai nilai sertifikat praktik kerja industri yang baik dan mempunyai prestasi akademik mata diklat akuntansi yang baik dapat berpengaruh pada kesiapan kerja siswa yang semakin baik.

Prestasi belajar mata diklat akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun kesiapan kerja siswa SMK. Prestasi mata diklat akuntansi yang diberikan di Sekolah dapat dijadikan sebagai bekal siswa untuk bekerja di instansi atau lembaga yang membutuhkan tenaga akuntan. Dengan penguasaan materi akuntansi yang baik siswa dapat percaya diri untuk bekerja sehabis lulus sekolah.

Dengan adanya bakal materi yang diberikan guru disekolah mengenai pelajaran mata diklat akuntansi dapat mendukung praktik kerja industri. Dengan prestasi yang baik maka praktik kerja industri yang diadakan di instansi atau lembaga tempat magang akan berjalan dengan lancar. Praktik kerja secara langsung dilapangan yang dilaksanakan sekolah dengan instansi atau lembaga akan memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya. Hal tersebut dapat mendorong kesiapan siswa untuk bekerja nantinya setelah lulus.

Jadi, dengan melihat adanya pengaruh antara praktik kerja dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja maka kedua variabel tersebut dapat dijadikan perhatian khusus bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut dan tentunya memberikan pendidikan diluar sekolah melalui program praktik kerja industri.

Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik yaitu 84. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa praktik kerja industri di SMK Nasional Pati sudah terlaksana dengan

baik. Siswa sudah melaksanakan praktik kerja secara langsung dilapangan dengan baik dan siswa bisa menerapkan materi yang diberikan waktu pelajaran disekolah dengan baik di tempat praktik sehingga siswa tidak memperoleh hambatan waktu praktik di lembaga atau instansi yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh keterangan bahwa variabel praktik kerja industri berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja secara signifikan. Ini berarti bahwa semakin baik program praktik kerja industri berakibat pada semakin baiknya kesiapan kerja yang dimiliki siswa. Besarnya pengaruh variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 3,76%.

Praktik kerja industri dilaksanakan dengan tujuan agar para lulusan SMK akan lebih mudah beradaptasi dan tidak canggung dalam memasuki dunia kerja karena sudah dibekali dengan keahlian profesi yang pernah didapatkan dari praktik kerja industri. Praktik kerja industri merupakan suatu bentuk pelatihan kerja siswa SMK yang dilaksanakan sekolah dengan instansi atau lembaga terkait. Praktik kerja industri dilaksanakan sekolah bertujuan untuk menerapkan ilmu dan ketrampilan yang sudah dimiliki oleh siswa di bangku sekolah guna mendapatkan pengalaman kerja dan ketrampilan kerja. Dengan demikian, praktik kerja industri sangatlah penting untuk membentuk ketrampilan bekerja maupun ketrampilan ahli bagi setiap siswa.

Hal ini selaras dengan pendapat Hamalik (2007:21) yaitu praktik industri merupakan model pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlakukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Penelitian Fitriani (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara program praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat akuntansi terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun ajaran 2011/2012.

Pengaruh Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 84,26%. Sedangkan ditinjau dari prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi masing-masing siswa diperoleh hasil sebanyak 12 anak dengan kategori sempurna, 63 anak dengan kategori amat baik dan 31 anak dengan kategori baik. Hal tersebut mencerminkan bahwa prestasi akademik yang baik maka siswa akan mempunyai kesiapan kerja yang baik pula.

Berdasarkan hasil uji t tentang pengaruh variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja diperoleh keterangan bahwa variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja secara signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin baik prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi akan berpengaruh pada semakin baiknya kesiapan kerja siswa tersebut. Besarnya pengaruh variabel prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja sebesar 4,12%. Dengan demikian, prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi merupakan faktor yang perlu diperhentikan dalam rangka meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Nasional Pati.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:75) bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Hasil dari prestasi belajar mata diklat akuntansi dapat dilihat dari bukti konkritnya dijabarkan dalam perolehan nilai rapor siswa. Buku rapor siswa akan menyajikan kemajuan atau kemunduran belajar siswa yang bersangkutan melalui nilai yang diperoleh.

Prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi merupakan bekal bagi siswa dari segi teori sehingga penguasaan mata diklat akademik yang akan mendukung kesiapan kerja siswa ketika memasuki dunia kerja. Bekal materi

secara teoritik yang diperoleh siswa di sekolah harus dimanfaatkan pada saat bekerja. Siswa harus mampu mengaplikasikan teori yang didapat dari pelajaran di sekolah. Siswa SMK jurusan keahlian akuntansi harus mampu menguasai teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan akuntansi dan mata diklat produktif akuntansi yang ada di sekolah agar menjadi tenaga kerja yang terampil dan kompeten di bidang pembukuan. Hasil penelitian Kardiyem (2010) dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara praktik kerja industri dan prestasi mata diklat akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII SMK Negeri Purwodadi tahun 2009/2010.

SIMPULAN

Praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Nasional Pati. Hal ini memberikan gambaran bahwa kesiapan kerja siswa setelah lulus dapat dipengaruhi oleh adanya pembelajaran dari sekolah baik teori maupun praktik di sekolah. Siswa yang menguasai materi yang diajarkan oleh guru akan memperoleh prestasi belajar yang baik dalam hal ini adalah prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi. Dengan prestasi yang baik maka siswa akan mempunyai bekal untuk mencari pekerjaan setelah lulus sekolah. Selain praktik yang dilakukan di sekolah, siswa juga mendapatkan praktik yang ada di lapangan yaitu berupa praktik kerja industri. Praktik kerja industri yang dilakukan dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan instansi pasangan dapat membantu siswa untuk mengetahui gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya. Dengan demikian, siswa dapat mempersiapkan diri untuk bekerja setelah lulus SMK yang sesuai dengan visi dan misi dari SMK tersebut.

SARAN

Bagi siswa harus memiliki sikap optimis dalam mencari pekerjaan setelah lulus sekolah meskipun jumlah angkatan kerja lebih besar dibandingkan dengan lapangan pekerjaan. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran mata diklat produktif akuntansi dengan adanya *business centre* agar siswa dapat mengembangkan pengalaman yang dimiliki dan siap untuk memasuki dunia kerja. Kepada lembaga atau instansi yang dijadikan sebagai tempat praktik kerja industri hendaknya memberikan spesifikasi pekerjaan yang sesuai dengan keahlian siswa di bidang akuntansi agar siswa memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi untuk siap memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Zamzam Zawawi. 2012. *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012
- Fitriani, Nurul. 2012. *Pengaruh Program Praktik kerja Industri (PRAKERIN) dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Batang Tahun ajaran 2011/2012*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES
- Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kardiyem. 2010. *Pengaruh Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Bekerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK N 1 Purwodadi Kelas XI Tahun Pelajaran 2009/2010*
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wena, made. 2009. *Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi